

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era globalisasi saat ini dan pesatnya perkembangan teknologi di segala bidang yang semakin berkembang, perusahaan dituntut untuk dapat melakukan pengelolaan terhadap fungsi-fungsi penting yang ada dalam perusahaan secara efektif dan efisien. Sehingga perusahaan dapat lebih unggul dalam persaingan yang dihadapi di era globalisasi ini dan menjadikan dunia usaha semakin bersifat kompetitif.¹ Perkembangan ekonomi erat kaitannya dengan kegiatan investasi pada suatu negara dalam bentuk pasar modal. Dengan terdapatnya pasar modal membuat perusahaan lebih mudah dalam menghimpun serta memperoleh dana. Pemilik modal dapat menanamkan dana yang dimiliki kepada perusahaan yang sehat serta baik pengelolaannya.² Salah satu pertanda bahwa pasar modal semakin berkembang ditandai dengan meningkatnya angka perusahaan yang menjadi perusahaan *go public*.³

Persaingan dalam dunia usaha pada masa sekarang dirasakan sangat ketat, karena itu perusahaan diharapkan memiliki kemampuan yang kuat diberbagai bidang seperti bidang keuangan, pemasaran, operasional, dan bidang sumber daya

¹Juni Rianti dan Erny Rachmawati, “*The Effects of Financial Ratio and deviden Policy Toward’s Profit Growth of Manufacture Company at Indonesia Stock Exchange*”, *Kompartemen*, Vol. XIII, No. 1 (Maret, 2015), hlm., 32.

²Yunita Fajarsari, “*Analisis Pengaruh Quick Ratio (QR), Debt to Equity Ratio (DER), Total Assets Turnover (TATO), dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Peubahan Laba pada Perusahaan Mining and Mining Service di Bursa Efek Indonesia*”, (Naskah Publikasi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta), 2015, hlm. 2. (<http://eprints.ums.ac.id/37145/> Tanggal Akses 24 Agustus 2019, Jam 12:30 WIB).

³Handi Haryanto Lim, Kardinal, Ratna Juwita, “*Analisa Pengaruh Return On Equity (ROE) Dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*”, Artikel Ilmiah Lengkap, diakses dari (<http://eprints.mdp.ac.id/id/eprint/1561>.) pada tanggal 04 Deseber 2018 pukul 07.41, hlm., 1.

manusia. Salah satu hal yang penting dalam penilaian prestasi perusahaan adalah kondisi keuangannya.⁴ Kondisi keuangan sangatlah diperlukan dalam perusahaan untuk mengetahui bagaimana kondisi perusahaan tersebut. Setiap entitas usaha baik badan maupun perseorangan tidak dapat terlepas dari kebutuhan informasi akan laporan keuangan.

Laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu.⁵ Laporan keuangan dibutuhkan oleh pemilik perusahaan, manajemen perusahaan, investor, kreditor, pemerintah, analis, akademis, dan pusat data bisnis untuk pengambilan keputusan perusahaan dalam memprediksi apa yang terjadi di masa yang akan datang. Parameter keberhasilan kinerja keuangan perusahaan terlihat dari kesetabilan dan perkembangan operasi dalam menghasilkan laba. *Financial Accounting Standards Board* (FASB) dalam Adi Setiawan yang dikutip oleh Farihatu Sholiha, *Statement of Financial Accounting Concepts* No. 1, menyatakan bahwa fokus utama laporan keuangan adalah laba, jadi informasi laporan keuangan seharusnya mempunyai kemampuan untuk memprediksi laba di masa depan.⁶ Laba merupakan angka yang penting dalam laporan keuangan karena berbagai alasan antara lain: laba merupakan dasar dalam perhitungan pajak, pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dan pengambilan

⁴ Farihatu Sholiha, "Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity ratio*, *Total Assets Turnover*, dan *Net Profit Margin* terhadap Perubahan Laba (*Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2012*)", Artikel Ilmiah Lengkap, diakses dari (<http://eprints.dinus.ac.id/8757/1/>) pada tanggal 04 Desember 2018 pukul 07.45, hlm., 2.

⁵ Tri Wahyuni, Sri Ayem dan Suyanto, "Pengaruh *Quick Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Inventory Turnover* dan *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015", *Akuntansi Dewantara*, Vol. 1, No. 2 (Oktober, 2017), hlm., 117.

⁶ Farihatu Sholiha, "Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity ratio*, *Total Assets Turnover*, dan *Net Profit Margin* terhadap Perubahan Laba (*Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2012*)", Artikel Ilmiah Lengkap, diakses dari (<http://eprints.dinus.ac.id/8757/1/>) pada tanggal 04 Desember 2018 pukul 07.45, hlm, 2.

keputusan, dasar dalam peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya di masa yang akan datang, dasar dalam perhitungan dan penilaian efisiensi dalam menjalankan perusahaan, serta sebagai dasar dalam penilaian prestasi atau kinerja perusahaan.⁷

Kinerja perusahaan dapat terlihat dalam laporan keuangan pada setiap periode. Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan perusahaan, dan dapat dijadikan sebagai evaluasi terhadap kinerja manajemen yang dapat ditingkatkan sesuai dengan target perusahaan di masa mendatang. Laporan keuangan, merupakan kewajiban setiap perusahaan untuk membuat dan melaporkannya pada suatu periode tertentu. Dengan melakukan analisis akan diketahui, letak kelemahan dan kekuatan perusahaan.⁸

Pertumbuhan perusahaan dari segi laba sangatlah penting untuk keberlangsungan hidup perusahaan, dan untuk melihat pertumbuhan tersebut harus digunakan laporan keuangan sebagai suatu sumber informasi penting. Laba yang diperoleh oleh suatu perusahaan untuk tahun yang akan datang tidak dapat dipastikan, maka perlu adanya prediksi perubahan laba. Perubahan laba akan berpengaruh terhadap keputusan investasi para investor dan calon investor yang akan menanamkan modalnya ke dalam perusahaan. Pertumbuhan laba perusahaan yang baik mencerminkan bahwa kinerja dari suatu perusahaan juga baik, karena

⁷ Tri Wahyuni, Sri Ayem dan Suyanto, “ *Pengaruh Quick Ratio, Debt to Equity Ratio, Inventory Turnover dan Net Profit Margin terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015*”, Akuntansi Dewantara, Vol. 1, No. 2 (Oktober, 2017), hlm. 120.

⁸ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm. 66.

laba merupakan ukuran kinerja dari suatu perusahaan yang mengindikasikan semakin baik kinerja perusahaan.⁹

Analisis rasio keuangan dapat menilai kinerja manajemen dalam pemanfaatan sumber daya perusahaan secara efektif dengan membandingkan laporan keuangan dalam beberapa periode. Ada beberapa teknik analisis yang dapat digunakan untuk menganalisis dan menilai kondisi keuangan perusahaan serta prospek perubahan labanya. Salah satu alternatif untuk mengetahui apakah informasi keuangan yang dihasilkan dapat bermanfaat untuk memprediksi perubahan laba, termasuk kondisi keuangan di masa depan adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan. Dalam penelitian ini terdapat 3 (tiga) kategori rasio keuangan yang digunakan yaitu (1) *Total Assets Turnover*, (2) *Quick Ratio*, (3) *Debt to Equity Ratio*.¹⁰

Total Assets Turnover adalah merupakan rasio digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.¹¹ *Total Assets Turnover* merupakan perbandingan antara penjualan bersih dengan jumlah aktiva. *Total assets turnover* mengukur efektifitas penggunaan aktiva tetap dalam menghasilkan penjualan.¹² Analisis ini merupakan analisis rasio aktivitas yang mengukur sejauh mana efektivitas penggunaan asset dengan melihat tingkat

⁹Devi Riana, Lucia Ari Diyani, "Pengaruh Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba pada Industri Farmasi (Studi Kasus pada BEI Tahun 2011 – 2014)", *Jurnal Online Insan Akuntan*, Vol.1, No.1(Juni, 2016), hlm. 17.

¹⁰ Farihatas Sholiha, "Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity ratio, Total Assets Turnover, dan Net Profit Margin terhadap Perubahan Laba (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2012)", *Artikel Ilmiah Lengkap*, diakses dari (<http://eprints.dinus.ac.id/8757/1/>) pada tanggal 04 Desember 2018 pukul 07.45, hlm. 2.

¹¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hlm. 185.

¹² I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik* (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm. 22.

aktivitas aset. Rasio ini melihat pada beberapa asset kemudian menentukan berapa tingkat aktiva tersebut pada tingkat kegiatan tertentu.¹³

Quick Ratio (rasio cepat) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*).¹⁴ *Quick ratio* merupakan analisis rasio likuiditas dalam mengukur seberapa perusahaan memenuhi kewajibannya. Rasio ini menunjukkan kemampuan aktiva lancar yang paling likuid mampu menutupi hutang lancar.¹⁵ Sedangkan *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pinjaman (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang di jadikan untuk jaminan utang.¹⁶ Rasio ini memperbandingkan antara jumlah hutang lancar dan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Rasio ini merupakan rasio solvabilitas, rasio yang mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya.¹⁷

Telah banyak penelitian mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba dengan beragam variabel, objek dan periode yang berbeda pula

¹³ Tri Wahyuni, Sri Ayem dan Suyanto, “ *Pengaruh Quick Ratio, Debt to Equity Ratio, Inventory Turnover dan Net Profit Margin terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015*”, Akuntansi Dewantara, Vol. 1, No. 2 (Oktober, 2017), hlm. 119.

¹⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hlm. 137-138.

¹⁵ Sofyan Safri Harahap, *Analisis Kritis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pres, 2013), hlm. 302.

¹⁶ Ibid, hlm. 157.

¹⁷ Tri Wahyuni, Sri Ayem dan Suyanto, “ *Pengaruh Quick Ratio, Debt to Equity Ratio, Inventory Turnover dan Net Profit Margin terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015*”, Akuntansi Dewantara, Vol. 1, No. 2 (Oktober, 2017), hlm. 118.

dan tentu saja hasil dari setiap penelitian tidak selalu sama seperti halnya yang sudah di paparkan di atas. Hasil-hasil penelitian terdahulu menunjukkan adanya ketidakkonsistenan dari berbagai penelitian, dari hasil penelitian diatas peneliti tertarik untuk mengkaji dan meneliti ulang pada objek yang berbeda.

Objek yang akan diteliti adalah sektor transportasi yang merupakan salah satu sub sektor dari sektor infrastruktur Bursa Efek Indonesia (BEI). Sektor transportasi di Indonesia baik sebagai infrastruktur maupun layanan jasa adalah suatu urat nadi utama kegiatan perekonomian yang pada gilirannya akan menentukan tingkat keunggulan daya saing suatu perekonomian. Ketersediaan prasarana dan sarana yang mencukupi dan efektif, serta tumbuhnya industri jasa yang efisien dan berdaya saing tinggi pada setiap sektor perhubungan, baik darat, laut maupun darat akan menentukan kecepatan pertumbuhan perekonomian Indonesia mengatasi persaingan global yang makin ketat dan berat. Infrastruktur sektor transportasi Indonesia menurut survey *World Economic Forum* (WEF) menempati peringkat 91 dari 131 negara yang di survey. Posisi Indonesia lebih baik di bandingkan India, Vietnam dan Filipina, majunya infrastruktur Indonesia dapat dilihat dari rel kereta api sepanjang 5.042 kilometer yang merupakan rel terpanjang diantara negara-negara ASEAN, dan jumlah bandara terbanyak yaitu 676, mengalahkan Tiongkok yang memiliki 497 bandara atau India yang mempunyai 352 bandara.¹⁸ Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti ingin meneliti **“Pengaruh *Quick Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di ISSI 2016-2018”**.

¹⁸<https://m.wartaekonomi.co.id/berita49122/berapa-peringkat-infrastruktur-indonesia-di-antara-negara-asia-afrika.html>. (Tanggal Akses 24 Agustus 2019 Jam 19:14 WIB).

B. Rumusan Masalah

1. Apakah *Quick Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover* berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan transportasi yang terdaftar di ISSI pada periode 2016-2018?
2. Apakah *Quick Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover* berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan transportasi yang terdaftar di ISSI pada periode 2016-2018?
3. Variabel manakah yang memiliki pengaruh terbesar terhadap Y pertumbuhan laba perusahaan transportasi yang terdaftar di ISSI pada periode 2016-2018?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh secara simultan *Quick Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan transportasi yang terdaftar di ISSI pada periode 2016-2018.
2. Untuk menganalisis pengaruh secara parsial *Quick Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan transportasi yang terdaftar di ISSI pada periode 2016-2018.
3. Untuk menganalisis variabel yang memiliki pengaruh terbesar terhadap pertumbuhan laba perusahaan transportasi yang terdaftar di ISSI pada periode 2016-2018.

D. Asumsi penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan dasar atau postulat tentang suatu hal berkenaan dengan masalah penelitian yang kebenarannya sudah diterima oleh

peneliti.¹⁹ Asumsi sangat diperlukan dalam melakukan suatu penelitian, agar seorang peneliti memiliki dasar berpijak yang kokoh terhadap masalah yang diteliti. Pertumbuhan laba dipengaruhi oleh *current ratio*, *quick ratio*, *working capital to total assets*, *debt to equity ratio*, *debt ratio*, *long term debt to equity ratio*, *net profit margin*, *gross profit margin*, *return on asset*, *return on equity* dan *total asset turnover*.²⁰

Selanjutnya pertumbuhan laba dipengaruhi oleh *quick ratio*, *debt to equity ratio*, *inventory turnover* dan *net profit margin*.²¹ Sedangkan dalam penelitian lainnya pertumbuhan laba dipengaruhi oleh rasio keuangan yang terdiri dari rasio leverage, profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas.²² Penelitian ini menggunakan variabel pertumbuhan laba dipengaruhi oleh *quick ratio*, *debt to equity ratio* dan *total asset turnover*. Sedangkan variabel lainnya yang terdiri dari *current ratio*, *working capital to total assets*, *debt ratio*, *long term debt to equity ratio*, *net profit margin*, *inventory turnover*, *net profit margin*, *gross profit margin*, *return on asset*, dan *return on equity* nilainya dianggap konstant atau (*Ceteris Paribus*).

¹⁹Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Pamekasan: STAIN Press, 2015), hlm. 10.

²⁰Devi Riana dan Lucia Ari Diyani, "Pengaruh Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba pada Industri Farmasi (Studi Kasus Pada BEI tahun 2011-2014)", Vol 1 No 1 (2016): jurnal online insani akuntansi (Juni 2016).hlm. 38.

²¹Tri Wahyuni, Sri Ayem dan Suyanto, "Pengaruh *Quick Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Inventory Turnover* dan *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015", Akuntansi Dewantara, Vol. 1, No. 2 (Oktober, 2017), hlm. 118.

²²Malinda Yuliani Pascarina, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Industri Penghasil Bahan Baku yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2013", JOM Fekon, Vol No. 1 (Februari) 2016, hlm. 123.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih diuji secara empiris.²³ Hipotesis dalam penelitian ini:

1. H_{a1} : *Quick Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover* berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba.
2. H_{a2} : *Quick Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover* berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba.
3. H_{a3} : Diantara *Quick Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover* yang memiliki pengaruh terbesar terhadap pertumbuhan laba.

F. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Peneliti ini dapat menambah wawasan dan pendalaman ilmu tentang kegunaan analisis rasio keuangan dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan laba

2. Bagi Investos Atau Calon Investor

Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh investor ataupun calon investor dalam menetapkan melakukan transaksi atau menahan investasinya

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai sumbangan yang bermanfaat sebagai literatur dan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya tentang kegunaan prediktif rasio keuangan terhadap pertumbuhan labadi masa yang akan datang.

²³ Tim Penyusun , *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Pamekasan: STAIN Press, 2015), hlm. 11.

4. Bagi IAIN Madura

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi kalangan pendidikan khususnya IAIN Madura dan teman-teman mahasiswa.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan perusahaan transportasi yang *go public* yang terdaftar di *Indeks Saham Syari'ah Indonesia* (ISSI) tahun 2016 sampai tahun 2018. Adapun variabel yang diteliti diantaranya sebagai berikut:

1. Quick Ratio
2. Debt to Equity Ratio
3. Total Assets Turnover

H. Definisi Istilah

1. *Total Asset Turnover* adalah rasio yang menunjukkan perputaran total aktiva yang di ukur dari volume penjualan dengan kata lain seberapa jauh kemampuan semua aktiva menciptakan penjualan.²⁴
2. *Quick Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*).²⁵

²⁴ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kertis Atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Rajagrafind Persada 2013), hlm. 309.

²⁵ Ibid, Kasmir, hlm. 137-138.

3. *Debt To Equity Ratio* yaitu rasio antara total ekuitas dalam perusahaan yang memberi gambaran perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri (*equity*) perusahaan.²⁶
4. Pertumbuhan Laba adalah kenaikan atau penurunan atas laba yang dihasilkan perusahaan yang terjadi dalam suatu periode dengan periode lainnya.²⁷

²⁶ Sitanggang, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), hlm. 24.

²⁷ Juni Rianti, Erny Rachmawati, *The Effects Of Financial Ratio And Dividend Policy Toward's Profit Growth Of Manufacture Company At Indonesia Stock Exchange*, 13 (Maret 2015), hlm. 7. Vol . XIII No. 1, Maret 2015.